

ANALISIS PENGARUH LAYANAN WI-FI TERHADAP PENINGKATAN KEPUASAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY

Wita Hermalia¹, Rahmat Musfikar², Khairan AR³

^{1,2,3}Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh
Email: witahermalia11@gmail.com, rahmat.musfikar@ar-raniry.ac.id,
khairan.arraniry@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi pada saat ini semakin mengalami kemajuan dan kompleksitas dalam komunikasi antar individu. Internet merupakan salah satu contoh dari bentuk komunikasi sebagai sarana memberi kemudahan dalam berkomunikasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan Wi-Fi terhadap tingkat kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini menggunakan data-data angka yang di analisis menggunakan statistik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel layanan Wi-Fi berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan dan motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dengan nilai signifikan t hitung sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$).

Kata kunci: *Layanan Wi-Fi, Kepuasan, Motivasi belajar*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini membuat banyak perubahan bagi kehidupan manusia saat ini, dan menghadirkan keuntungan dan manfaat yang luar biasa bagi setiap individu, serta membawa dampak yang positif dan negatif dalam dunia digital. Dampak positif dari adanya teknologi adalah proses data dan informasi yang menjadi tulang punggung dunia informasi dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan tepat waktu sedangkan dampak negatifnya adalah timbul kejahatan penyelewengan dari penggunaan perangkat tersebut.

Adapun tujuan dari penerapan Wi-Fi (*wireless fidelity*) dikampus salah satunya adalah sebagai sarana pendukung bagi pengguna internet di lingkungan kampus yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf dukungan Wi-Fi (*wireless fidelity*) ini terutama untuk memberi layanan yang kuat terhadap pengguna. Dengan adanya internet mahasiswa dapat merasakan kemudahan dengan adanya internet baik dalam menyelesaikan tugas kuliah, mencari referensi tentang studi mata kuliah. Dalam mengakses internet bisa mahasiswa bias menggunakan apa saja baik menggunakan komputer, Smartphone dan lain sebagainya di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry. Oleh sebab itu UIN Ar-Raniry menyediakan fasilitas internet gratis bagi mahasiswa, dilokasi ini banyak mahasiswa yang menghubungkan internet dengan menggunakan Wi-Fi

ANALISIS PENGARUH LAYANAN WI-FI TERHADAP PENINGKATAN KEPUASAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY

(*wireless fidelity*) di lingkungan kampus karena UIN Ar-Raniry telah lama menyediakan fasilitas ini kepada mahasiswa, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana respon, tanggapan, dan penilaian tingkat kepuasan dan motivasi belajar mereka terhadap layanan Wi-Fi (*wireless fidelity*) yang ada saat ini khususnya yang diterapkan di UIN Ar-Raniry tempat peneliti melakukan studi, dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap Wi-Fi (*wireless fidelity*) yaitu: cakupan sinyal, kemudahan akses, kecepatan akses, dan kenyamanan tempat, dan bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan Wi-Fi (*wireless fidelity*) di UIN Ar-Raniry.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti ingin mengetahui Adakah pengaruh layanan Wi-Fi terhadap kepuasan mahasiswa UIN Ar-Raniry?. Dan adakah pengaruh layanan Wi-Fi terhadap motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry?

2. Tinjauan Pustaka

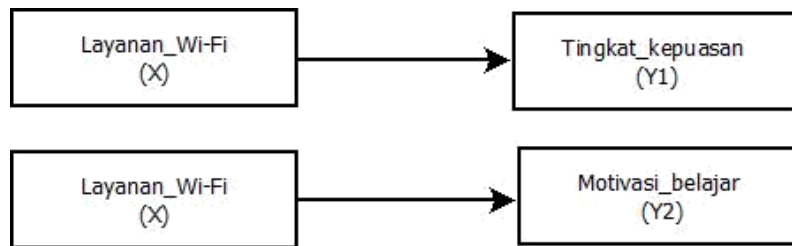
Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah menggunakan pelayanan yang berkualitas antara kenyataan yang sesuai dirasakan dan harapan tertentu[1]. Kepuasan didefinisikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan harapannya. Kepuasan pengguna adalah senang tingkat perasaan seseorang dalam menggunakan suatu produk sehingga mendapatkan respon yang bagus terhadap kualitas layanan yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan kemampuan yang efektif [2].

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Biasanya orang bertindak karena suatu alasan untuk mencapai tujuan. Tujuan akhir motivasi adalah untuk merealisasikan citra pribadi (*self concept*) yaitu untuk hidup dalam cara yang sesuai dengan peranan yang diinginkan, untuk diperlakukan dalam cara yang sesuai dengan kedudukan, dan untuk dihargai dalam cara yang mencerminkan tingkat kemampuan[3]. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar [4]. Fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang ada diseluruh dunia[5]. Pemanfaatan internet akan membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam proses belajar. Peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyak hal yang dapat oleh siswa melalui internet [6]. Wi-Fi merupakan salah satu aplikasi pengembangan *wireless* untuk komunikasi data. Sesuai dengan namanya yaitu *wireless*, berarti tanpa kabel, Wi-Fi adalah jaringan lokal yang tidak menggunakan kabel[7].

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini menggunakan data-data angka yang di analisis menggunakan statistik[8]. Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier sederhana karena dalam penelitian tersebut terdapat satu buah variabel bebas yang mempengaruhi dua variable terikat.



Gambar 1. Model Analisis

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

- Ho₁: Terdapat pengaruh yang signifikan layanan wifi terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry
- Ha₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan layanan wifi terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry
- Ho₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry
- Ha₂: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry

4. Pembahasan

Hasil pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Pengujian regresi linier sederhana dapat mengaju pada dua hal yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

Setelah membandingkan nilai signifikan, kemudian membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y

ANALISIS PENGARUH LAYANAN WI-FI TERHADAP PENINGKATAN KEPUASAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y .

Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Y_1

Coefficients ^a						
				Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.783	.422		8.969	.000
	layanan_wifi	.315	.021	.607	15.075	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y_1 adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa layanan Wi-Fi berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, maka H_1 diterima karena terdapat pengaruh tingkat kepuasan mahasiswa dalam penggunaan Wi-Fi kampus.

Pengujian hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Y_2

Coefficients ^a						
				Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.096	.713		8.544	.000
	layanan_wifi	.661	.035	.687	18.679	.000

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y_2 adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa layanan Wi-Fi berpengaruh terhadap motivasi_belajar, maka H_2 diterima karena terdapat pengaruh layanan Wi-Fi terhadap motivasi_belajar mahasiswa.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3. Koefisiensi Pengaruh Layanan WIFI terhadap Tingkat Kepuasan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

WITA HERMALIA, RAHMAT MUSFIKAR, KHAIRAN AR

1	(Constant)	3.783	.422		8.969	.000
	layanan_wifi	.315	.021	.607	15.075	.000
a. Dependent Variable: kepuasan						

Dari tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 3,783 sedangkan nilai layanan Wi-Fi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,315 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y_1 = a_1 + b_1X$$

$$Y_1 = 3,783 + 0,315 (X).$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 3.783 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepuasan adalah sebesar 3,783
- Koeffisien regresi X sebesar 0,315 menyatakan setiap penambah 1% nilai layanan Wi-Fi maka nilai kepuasan bertambah sebesar 0,315 koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y_1 positif.

Tabel 4. Koeffisiensi pengaruh layanan WIFI terhadap Motivasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.096	.713		8.544	.000
	layanan_wifi	.661	.035	.687	18.679	.000
a. Dependent Variable: motivasi_belajar						

Dari tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 6,096 sedangkan nilai layanan Wi-Fi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,661 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y_2 = a_2 + b_2X$$

$$Y_2 = 6,096 + 0,661 (X)$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 6,096 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar adalah sebesar 6,096
- Koeffisien regresi X sebesar 0,661 menyatakan setiap penambah 1% nilai layanan Wi-Fi maka nilai kepuasan bertambah sebesar 0,661 koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y_2 positif.

ANALISIS PENGARUH LAYANAN WI-FI TERHADAP PENINGKATAN KEPUASAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka:

- Dari nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa layanan Wi-Fi berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UIN Ar-Raniry.
- Dari nilai signifikansi t_{hitung} sebesar 0,000 ($sig < 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa layanan Wi-Fi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] S. Sukanti, "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FISE UNY," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 1, 2009.
- [2] H. Darmadi, "Kemampuan dasar mengajar," *Bandung Alf.*, p. 114, 2010.
- [3] R. L. Mathis and J. H. Jackson, "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 10," *Jakarta: Salemba Empat*, 2006.
- [4] S. AM, "Interaksi dan motivasi belajar mengajar," *Jakarta Raja Graf. Persada*, 2011.
- [5] L. Sidharta, *Internet: informasi bebas hambatan*. Elex Media Komputindo, 1996.
- [6] A. P. S. Hananta, "Penggunaan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa akselerasi kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Malang." 2014.
- [7] Muhammad Adi Saputro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pengguna Hotspot (Wifi) (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [8] S. Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D," *Bandung Alf.*, 2007.